

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang berkembang pesat, banyak sekali penemuan dan inovasi yang bermunculan, terutama dalam bidang teknologi. Perkembangan teknologi berjalan beriringan dengan kebutuhan manusia, dan kebutuhan manusia terus berkembang dan berubah. Teknologi memudahkan manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya, terutama dalam hal komunikasi dan berbagi informasi. Munculnya berbagai perangkat mutakhir seperti telepon pintar telah memudahkan manusia dalam menjalin komunikasi dan berbagi informasi dengan siapa saja dan dimana saja. Aplikasi media sosial yang tersedia di *smartphone* dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi dan bertukar informasi, serta sebagai sarana pengenalan, meningkatkan minat baca dan wadah opini social.

Menurut Sulistio², membaca adalah proses menjelaskan tanda dan simbol berikan arti. Kegiatan membaca adalah kemampuan dasar setiap orang, karena membaca dapat dapat membuka wawasan dan pengetahuan. Memang tidak ada sanksi bagi orang yang malas membaca, tapi salah satu efeknya pada orang yang malas membaca apakah dia akan ditinggalkan oleh peradaban modern, atau dengan kata lain kadaluarsa. Untuk membuat orang itu tidak ketinggalan jaman, maka dia harus memiliki kemampuan membaca yang baik. Dan keterampilan membaca yang baik jika seseorang memiliki aktivitas membaca yang sering dan minat baca yang tinggi. Adapun tujuan pendidikan nasional yaitu: Untuk

² Sulisty Basuki, *Pengantar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta : Gramedia, 1992), h. 28

mencerdaskan kehidupan bangsa, maka seseorang harus memiliki minat membaca tinggi dan melatih kepenulisannya.

Media internet merupakan salah satu media baru dalam komunikasi massa yang pertumbuhannya sangat pesat. Dilengkapi dengan kecepatan tinggi memberikan informasi agar media jaringan ini banyak eksis digunakan oleh masyarakat saat ini. keberadaan media online tanpa batas ruang dan waktu, sehingga pengguna dapat menggunakannya kapan saja, di mana saja, dan kapanpun. Media online juga memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara langsung, dan jika ada kesempatan pembaca juga bisa jadi kontributor di media tersebut³.

Media jaringan didasarkan pada konvergensi teknologi komunikasi internet dan berita berada pada satu platform yaitu berita online. Media online seperti pintu gerbang kemana saja, semua jenis informasi tersedia. Kehadiran media online di Indonesia sendiri kurang dimanfaatkan secara maksimal. Seperti ketrampilan dalam membaca dan *social study* kurang jelas. Di penghujung tahun 2018, dewan pers mengungkapkan perkiraan jumlah media online adalah 43.300.

Melalui kegiatan membaca dan menulis dapat mengondisikan masyarakat memahami setiap materi pelajaran untuk mengembangkan kompetensinya secara optimal. Berarti dalam melakukan kegiatan membaca dan menulis dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi di setiap individu. Dengan begitu, pencapaian dalam pembelajaran akan lebih efektif dan produktif. Searah dengan hal tersebut, membaca dan menulis merupakan sebuah ‘alat’ yang berharga

³(Sumber:<https://www.kompasiana.com/www.radencahyoprabowo.blogspot.com/552a39ea6ea834ad4e552d05/media-onlinemedia-barunew-media>, diakses Rabu, 31 Maret 2021 pukul 15:21 WIB).

menuju keterampilan berliterasi untuk mempertinggi kemampuan mempelajari isi setiap mata pelajaran. Tak bisa di pungkiri bahwa dalam meningkatkan kompetensi-kompetensi sekarang di perlukannya teknologi yang cukup mutakhir, salah satunya adalah Media Online.

Dengan semakin berkembangnya penggunaan internet yang semakin pesat, maka arus pertukaran informasi pun juga semakin cepat. Hal inilah yang membuat manusia di jaman sekarang lebih banyak mendapatkan kabar, berita dan informasi melalui internet karena memudahkan penggunanya mencari informasi apa saja tanpa ada batasan. Dengan kemudahan inilah membuat jutaan orang menggunakan internet sebagai sarana komunikasi dan informasi sehingga terbentuklah media sosial. Riset yang dilakukan sebuah agensi marketing sosial *We Are Social* yang bekerjasama dengan situs layanan media daring Hootsuite mengungkapkan bahwa pada Januari 2021 jumlah pengguna internet di dunia kini ada 4,66 miliar jiwa, jumlah pengguna smartphone 5,22 miliar jiwa dan pengguna media sosial sebesar 4,2 miliar jiwa. Sementara di Indonesia, jumlah pengguna internet pada januari 2021 sebanyak 202,6 juta jiwa, perangkat mobile yang terkoneksi 345,3 juta, dan pengguna media sosial 170 juta.

Gambar 1. 1: Hasil penelitian Essential Headlines For Mobile, Internet, And Social Media Use



(Sumber: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-5407210/pengguna-internet-indonesia-tembus-2026-juta>, diakses selasa, 30 Maret 2021 pukul 14:21 WIB)

Dari 202,6 juta pengguna internet, 170 juta diantaranya adalah pengguna media sosial. Media sosial merupakan media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual.⁴ Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media penyampaian informasi dan pembelajaran. media sosial dapat menyampaikan pesan dan informasi kepada jutaan orang di seluruh dunia dengan cepat dan efisien. Perkembangan media sosial yang semakin pesat memunculkan banyak aplikasi media sosial seperti twitter, facebook, instagram dan sebagainya. Instagram merupakan salah satu media sosial yang memiliki banyak pengguna di

⁴ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia." Jurnal Publiciana vol 9 no 1 (2016): hal 140.

seluruh dunia. Menurut penelitian dari We Are Social pada Januari 2021 Pengguna instagram di seluruh dunia mencapai 1.2 miliar.⁵

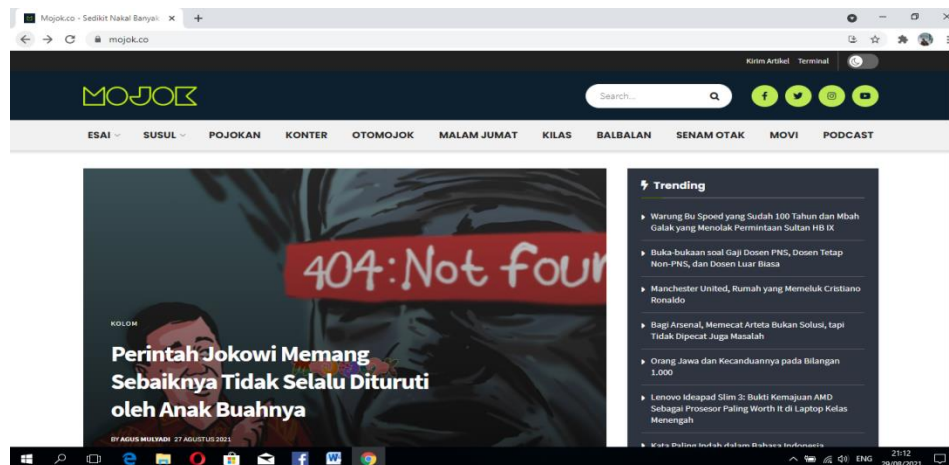
Kini media online telah berkembang pesat di Indonesia, para pegiat literasi dan pendidik mulai bergerak melalui media online. Para pegiat literasi memilih media online untuk menyampaikan informasi tentang apapun karena alasan kemudahan dalam penyampaian, dan pastinya untuk meningkatkan dalam membaca dan kepenulisan. Masyarakat terutama generasi millennial menjadi sasaran dari pengguna media online sebagai sarana minat baca dan wadah opini sosial karena melihat realitas yang ada, jumlah pengguna media online di Indonesia sangat banyak.

Salah satu akun yang menggunakan media online sebagai media pengenalan dan pembelajaran adalah Mojok.co. Mojok.co merupakan Media Online santai yang membahas tentang isu-isu sosial, sejarah, politik, agama dan budaya pop dengan keunikan yang khas. Mojok.co didirikan pada tanggal 28 Agustus 2014 oleh Puthut EA yang saat ini yang menjabat sebagai pimpinan Mojok.co, kalau dalam *culture* organisasi Mojok.co biasa disebut dengan kepala suku. Mojok.co terdapat 16 kru diantaranya Kepala suku, Pimpinan Redaksi, Redaktur Khusus, Redaktur, Redaktur Terminal, Manajer Keuangan, Desain Grafis, *Webmaster*, *Vidiografer*, dan admin media sosial. Dengan inovasi seperti itu, pembaca yang merupakan generasi milenial tidak hanya menjadikan Media

⁵(Sumber:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/facebook-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-dunia>, diakses Rabu, 31 Maret 2021 pukul 15:21 WIB).

Online sebagai sarana hiburan tetapi bisa menjadikannya sebagai sarana minat baca dan wadah opini sosial.

Gambar 1.2: Beranda Mojok.co



Sumber : *Beranda Mojok.co*⁶

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang kebanyakan meneliti tentang penggunaan Media Online sebagai sarana pemasaran dan pengaruh media sosial terhadap perilaku manusia, penelitian ini lebih berfokus pada efektivitas media online sebagai media penyampaian informasi yang dilihat dari seberapa besar pesan yang disampaikan dapat sampai kepada sasaran. Maka, penelitian ini dilakukan dengan mengangkat judul “Persepsi Pembaca Terhadap Akun Media Online Mojok.co Sebagai Sarana Minat Baca dan Wadah Opini Sosial”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

⁶ <https://mojok.co/>. di akses pada: 23 Maret 2022

1. Bagaimana peran media online Mojok.co sebagai media minat baca dan wadah opini sosial?
2. Bagaimana persepsi pembaca terhadap media online Mojok.co sebagai sarana minat baca dan wadah opini sosial?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran media online Mojok.co sebagai media minat baca dan wadah opini sosial;
2. Untuk mengetahui persepsi pembaca terhadap akun media online Mojok.co sebagai sarana minat baca dan wadah opini sosial;

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat atau kegunaan secara teoritis maupun praktis. Penjabarannya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana dalam bahan penelitian lanjutan dan pemahaman mengenai Media Online yang tidak hanya dipergunakan dalam hiburan semata, melainkan dapat digunakan sebagai media minat baca dan wadah opini sosial.

2. Manfaat praktis

Kajian penelitian ini diharapkan oleh peneliti agar Media Online Mojok.co selalu menyajikan berbagai informasi sebenar-benarnya dan dikemas dengan cara yang menarik agar mampu mengenalkan dunia literasi dan wadah opini sosial.

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Persepsi

Persepsi merupakan proses pemberian makna dan pemahaman terkait suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus diperoleh dari hasil pengamatan terhadap peristiwa, objek, atau hubungan antar gejala yang kemudian ditangkap dan diproses oleh otak.⁷

b. Media Online

Media online adalah segala jenis media yang bisa diakses melalui internet yang isinya teks, foto, video, dan suara. Maksudnya adalah media online yang bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan begitu maka *e-mail*, *website*, *blog*, *whatsapp*, *instagram* dan *media social* lainnya masuk dalam kategori media online.

2. Secara Operasional

Media online kini tidak hanya menjadi alat untuk berkomunikasi dan ajang hiburan saja. Media online telah menjadi tempat untuk menyebarkan berita, informasi, iklan, hingga pengetahuan. Sekarang ini banyak sekali media online yang memposting informasi pengetahuan, tak terkecuali opini sosial.

Hadirnya akun media online yang membahas tentang opini sosial tentu membawa gebrakan baru untuk menjadi sarana wadah opini sosial yang lebih efektif di zaman ini. Hal tersebut diharapkan mampu merubah persepsi

⁷ Sumanto, *Psikologi Umum*. (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 52

generasi sekarang yang beranggapan bahwa media online adalah hal yang membosankan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memberikan arahan bagi penulisan laporan agar menjadi satu maka penulisan terbagi menjadi 5 BAB yaitu:

1. BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

2. BAB 2 : Kajian Pustaka

Bab ini berisi uraian tentang variable dan istilah yang dipakai pada penelitian ini, penelitian yang relevan, Teori dan kerangka Berfikir.

3. BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang uraian metode yang digunakan untuk dapat menjawab masalah pokok penelitian. Meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data

4. BAB 4 : Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab ini berisi profil Mojok.co dan hasil penelitian

5. BAB 5 : Penutup

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.